

## Sosialisasi Pentingnya Mencuci Tangan di Dusun Kepuhsari untuk Mencegah Terjangkit Virus Corona

**Mohammad Saat Ibnu Waqfin<sup>1</sup>, Dwi Nofitasari<sup>2</sup>, Anton Muhibuddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Habsullah

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Patologi Tumbuhan, Universitas Brawijaya

\*Email: [ibnusaat@unwaha.ac.id](mailto:ibnusaat@unwaha.ac.id)

---

---

### ABSTRACT

*During the Covid-19 pandemic like today, clean and healthy living habits must be implemented by all people, both children and adults. Because, with a clean and healthy lifestyle, we will avoid germs and viruses that can lurk whenever and wherever we are. According to the Ministry of Health (2007), clean and healthy living behavior (PHBS) is useful for preventing, overcoming and protecting oneself from the threat of disease and utilizing quality, effective and efficient health services.1 One simple way that can be done to maintain health is by washing hand. Washing hands with soap (CTPS) is one of the sanitary measures by cleaning hands and fingers using water and soap so that they become clean.2 The importance of making a culture of washing hands with soap properly and correctly is also supported by the World Health Organization (WHO), this is shown by commemorating the world day of washing hands with soap every 15 October.3 As part of a clean and healthy lifestyle, washing hands with soap in running water is one of the basic actions that must be taken. This simple action is very important, especially during the Covid-19 pandemic like today. Therefore, in the implementation of this we invite the people of Kepuhsari hamlet to have a clean and healthy lifestyle by diligently washing their hands.*

*Partners for community service activities in the scheme are community members in Kepuhsari hamlet. This hamlet was chosen because the existing hand washing facilities were not used optimally to support a clean and healthy lifestyle. In addition, the condition of the people who tend not to care about the government's advice to wash their hands diligently and think that the virus cannot reach their hamlets is a major problem in implementing clean and healthy living habits. This shows that the community considers washing hands with soap to be unimportant, they wash their hands with soap when their hands smell, are oily and dirty. Research result*

**Keywords:** *Washing hands; Virus;*

### ABSTRAK

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, perilaku hidup bersih dan sehat haruslah diterapkan oleh semua orang baik anak-anak maupun dewasa. Sebab, dengan perilaku hidup bersih dan sehat kita akan terhindar dari kuman maupun virus yang dapat mengintai kapan dan dimanapun kita berada. Menurut Depkes (2007), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bermanfaat untuk mencegah, menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien.<sup>1</sup> Salah satu cara sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan mencuci tangan. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih.<sup>2</sup> Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh *World Health Organization* (WHO) hal ini ditunjukkan dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 Oktober.<sup>3</sup> Sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir adalah salah satu tindakan dasar yang harus dilakukan. Tindakan sederhana ini menjadi hal yang sangat penting terlebih pada saat pandemic covid-19 seperti sekarang ini. Oleh karena itu, pada pelaksanaan ini kita mengajak masyarakat dusun Kepuhsari untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dengan rajin mencuci tangan.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah warga masyarakat di dusun Kepuhsari. Dusun ini dipilih karena fasilitas tempat mencuci tangan yang ada masih belum digunakan secara optimal untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, kondisi masyarakat yang cenderung tidak peduli dengan anjuran pemerintah untuk rajin mencuci tangan dan menganggap virus itu tidak bisa sampai ke dusun mereka menjadi problema utama dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menganggap CTPS tidak penting, mereka cuci tangan pakai sabun ketika tangan berbau, berminyak dan kotor saja. Hasil penelitian

**Kata Kunci:** *Cuci Tangan; Virus*

---

---

## **PENDAHULUAN**

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, perilaku hidup bersih dan sehat haruslah diterapkan oleh semua orang baik anak-anak maupun dewasa. Sebab, dengan perilaku hidup bersih dan sehat kita akan terhindar dari kuman maupun virus yang dapat mengintai kapan dan dimanapun kita berada. Menurut Depkes (2007), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bermanfaat untuk mencegah, menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien.<sup>1</sup> Salah satu cara sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan mencuci tangan. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih.<sup>2</sup> Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh *World Health Organization* (WHO) hal ini ditunjukkan dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 Oktober.<sup>3</sup> Sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir adalah salah satu tindakan dasar yang harus dilakukan. Tindakan sederhana ini menjadi hal yang sangat penting terlebih pada saat pandemic covid-19 seperti sekarang ini. Oleh karena itu, pada pelaksanaan ini kita mengajak masyarakat dusun Kepuhsari untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dengan rajin mencuci tangan.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah warga masyarakat di dusun Kepuhsari. Dusun ini dipilih karena fasilitas tempat mencuci tangan yang ada masih belum digunakan secara optimal untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, kondisi masyarakat yang cenderung tidak peduli dengan anjuran pemerintah untuk rajin mencuci tangan dan menganggap virus itu tidak bisa sampai ke dusun mereka menjadi problema utama dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menganggap CTPS tidak penting, mereka cuci tangan pakai sabun ketika tangan berbau, berminyak dan kotor saja. Hasil penelitian oleh kemitraan pemerintah dan swasta tentang CTPS menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang CTPS sudah tinggi, namun praktik di lapangan masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di dusun Kepuhsari kabupaten Jombang menunjukkan bahwa kondisi alat cuci tangan yang ada ternyata sudah cukup memadai. Namun karena minimnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat menjadikan keberadaan fasilitas ini tidak optimal. Berdasarkan hasil wawancara di dusun Kepuhsari kabupaten Jombang, menunjukkan bahwa masyarakat sudah diarahkan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat namun kenyataannya banyak diantara mereka yang tidak peduli dengan arahan tersebut. Masyarakat juga sudah disediakan alat cuci tangan namun tidak digunakan sebagai mana mestinya.

Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah pelatihan secara intensif tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dengan rajin mencuci tangan. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan bagi tubuh kita, bagi sesama, dan bagi semua orang. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat mau untuk melaksanakan anjuran pemerintah untuk rajin cuci tangan. Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah warga dusun Kepuhsari kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra adalah sebagai berikut. Masih belum optimalnya penggunaan alat cuci tangan yang ada di dusun Kepuhsari? Masih banyak warga masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya mencuci tangan? Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (kepala dusun Kepuhsari kabupaten Jombang) untuk menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan,

permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk rajin mencuci tangan. Berdasarkan penentuan permasalahan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan pokok di dusun Kepuhsari adalah minimnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dengan rajin mencuci tangan sehingga menyebabkan fasilitas yang ada tidak dapat digunakan secara optimal.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi tentang pentingnya cuci tangan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

Koordinasi dengan mitra; Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan yang dilakukan dengan kepala dusun Kepuhsari kabupaten Jombang bapak Didik Sumanto. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan perwakilan masyarakat dusun Kepuhsari.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa warga dusun Kepuhsari belum mengerti dengan benar pentingnya mencuci tangan. Hal ini menjadi permasalahan karena warga dusun Kepuhsari masih kurang peduli dengan pentingnya mencuci tangan dan keberadaan alat cuci tangan di dusun mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana berusaha membantu warga dalam meningkatkan kebiasaan mencuci tangan untuk menjaga kebersihan dan kesehatannya.

Penyiapan dan Perancangan Alat Cuci Tangan Penyiapan dan perancangan alat cuci tangan sederhana ini dilakukan oleh tim pelaksana. Tahap penyiapan alat ini dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk merancang alat cuci tangan sederhana. Kemudian alat-alat yang sudah disiapkan dirancang sehingga dapat digunakan, namun sebelum digunakan alat tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu.

Pelaksanaan Program; Sosialisasi tentang pentingnya cuci tangan dilaksanakan melalui kegiatan resentasi, simulasi, dan praktik. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan melalui kegiatan rajin mencuci tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta dari warga dusun Kepuhsari kabupaten Jombang pada tanggal 28 Oktober 2020.

Pendampingan dalam mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan. Kegiatan ini mencakup yaitu warga diarahkan untuk mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar secara mandiri. Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keaktifan dan ketrampilan warga dalam melakukan praktek tersebut.

Setelah kegiatan praktek dan pendampingan, kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah penyebaran angket respon kepuasan warga setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil respon kepuasan kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa peserta sosialisasi menilai bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat dalam melakukan cuci tangan dengan baik dan benar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Memberikan wawasan dan pengetahuan serta ketrampilan kepada warga dusun Kepuhsari dalam menerapkan pentingnya rajin mencuci tangan.

Menumbuhkan kesadaran dalam diri masyarakat untuk rajin mencuci tangan serta mengoptimalkan alat cuci tangan yang ada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan penggunaan alat cuci tangan oleh warga. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bisa dilakukan di satu dusun saja melainkan bisa dilakukan di semua desa yang belum bisa menerapkan pentingnya mencuci tangan. Hal ini dilakukan agar kita lebih sigap dalam menghadapi berbagai wujud virus ataupun penyakit yang disebabkan oleh kuman karena malas dalam menerapkan kebiasaan cuci tangan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2021). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2021). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5-8.
- Muh. Fajaruddin Natsir. 2018. *Pengaruh Penyuluhan CTPS terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK).
- Nurhajati N. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Publiciana. 2015;8(1):107-26.
- Prihatiningtyas, S., Fahimah, M., Pertiwi, N. A. S., Fajriyah, L. F., & Fatikha, L. N. (2021). Optimalisasi Web Desa Mojokambang sebagai Upaya Mempermudah Akses Informasi Penduduk Desa Mojokambang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-34.